

**BENTUK-BENTUK KETIDAKADILAN GENDER DALAM FILM  
PEREMPUAN BERKALUNG SORBAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Sebagai Salah  
Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sosial pada  
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam*



Oleh :

**DEVIANI HARIANTI**  
**NIM : 211.078**

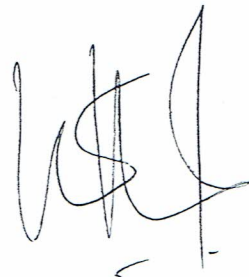
**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H/ 2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Bentuk-bentuk Ketidakadilan Gender dalam Film Perempuan Berkalung Sorban**” disusun oleh **Deviani Harianti NIM : 211.078** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Padang, 16 Agustus 2018

Pembimbing I



Dra. Walan Yudhiani, M.Si  
NIP. 195906082000032001

Pembimbing II



Abdullah Khusairi, MA  
NIP. 197704162009121002

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Bentuk-Bentuk Ketidakadilan Gender dalam Film Perempuan Berkalung Sorban”** disusun oleh **DEVIANI HARIANTI NIM 211.078** Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.

Latar belakang skripsi ini adalah bahwa film Perempuan Berkalung Sorban menyuratkan konsep-konsep feminisme Islam. Dimana tokoh utama Annisa ketika masih kecil telah mengalami ketidakadilan gender ternyata menimbulkan banyak pertentangan dan perdebatan dari berbagai pihak. Maka atas dasar ini penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana bentuk-bentuk ketidakadilan gender dalam film Perempuan Berkalung Sorban?”.

Tujuan penelitian ini, *Pertama*, untuk mengetahui deskripsi film Perempuan Berkalung Sorban. *Kedua*, untuk mengetahui bentuk-bentuk ketidakadilan gender dalam film Perempuan Berkalung Sorban. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dan data akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis) dan dibantu dengan analisis gender (prespektif gender). Sumber data yang dipakai dalam kajian ini adalah film Perempuan Berkalung Sorban dan data sekundernya adalah literatur mengenai gender dan film Perempuan Berkerudung Sorban.

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa : *Pertama*, Deskripsi film Perempuan Berkalung Sorban adalah film yang mengambil setting pesantren dan mengangkat isu agama. Film ini menggambarkan adanya realitas empirik bahwa kejumudan wawasan masih terjadi pada beberapa pesantren, yang mengasumsikan suatu ayat dengan penafsiran tunggal dan mengklaim kebenaran sebagai sebuah kebenaran secara mutlak. Film ini menampilkan diskriminasi terhadap perempuan yang dilakukan ulama dengan dalih agama, seperti perempuan tidak boleh jadi pemimpin, perempuan tidak perlu berpendapat dan perempuan tidak boleh keluar rumah tanpa disertai muhrimnya. *Kedua*, Bentuk-bentuk ketidakadilan gender dalam film Perempuan Berkalung Sorban adalah hak dan kewajiban suami istri, kekerasan dalam rumah tangga, peminggiran kaum perempuan, penomorduuan kaum perempuan, hak mendapatkan pendidikan dan hak berpolitik berpolitik. Bentuk ketidakadilan gender yang paling terlihat dan paling menonjol adalah adanya kekerasan (violence) dalam sebuah rumah tangga atau perkawinan. Yang dilakukan oleh seorang suami terhadap Istrinya, motif dari kekerasan tersebut beragam, mulai dari pemerkosaan dalam perkawinan (pemaksaan pelayanan seksual tanpa kerelaan dari sang Istri), tindak kekerasan yang mengarah pada kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan kekerasan dengan bentuk pelecehan seksual.